

Kompetensi Utama Manajer Proyek

Untuk menjadi seorang pemimpin proyek, tentunya selain mengandalkan pengalaman, memiliki kompetensi juga menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Sebab, bukan hanya akan mengelola proyek saja, tetapi juga pihak-pihak pendukungnya, misalnya anggota tim, *stakeholder*, dan lain-lain. Di bawah ini ada beberapa aspek yang menjadi kompetensi utama seorang manajer proyek.

1. Mengambil Keputusan

Pada tahap ini, Anda dapat melibatkan anggota tim dalam mengambil keputusan menjadi kolaboratif. Contohnya, Anda melibatkan anggota tim dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama.

Anda perlu melibatkan anggota tim agar pendekatan dalam pengambilan keputusan lebih kreatif atau efisien. Apabila Anda melibatkan anggota tim dalam mengambil keputusan, ada poin plus yang akan Anda dapatkan yaitu kedekatan dengan tim.

2. Komunikasi yang Baik

Pada materi **Tanggung Jawab Manajer Proyek** telah disebutkan bahwa salah satu tanggung jawab menjadi manajer proyek adalah mengomunikasikan status dan kekhawatiran. Maka dari itu, kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek adalah komunikasi yang baik.

Komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan diri dengan pihak luar. Maka dari itu, apabila seorang manajer proyek memiliki kemampuan komunikasi yang baik, hubungan dirinya dengan pihak luar akan berjalan dengan lancar.

3. Keterampilan Organisasi yang Kuat

Anda merupakan nakhoda hebat yang dapat melintasi samudra dan benua. Tentunya, sebelum Anda menjadi nakhoda yang hebat, Anda telah melewati jam latihan dan pengalaman yang sangat banyak agar dapat mengemudikan kapal besar hingga sampai pada tujuan.

Begitu pula dengan seorang manajer proyek, Anda akan menghadapi sebuah proyek kecil hingga besar yang membutuhkan keterampilan organisasi yang kuat sebelumnya. Tujuannya agar Anda dapat mengelola proyek, tim, dan *stakeholder* untuk mencapai target bersama.



4. Adaptif dan Fleksibel

Dalam kenyataannya, setiap proyek yang berjalan tentu memiliki hambatan dan rintangan. Maka dari itu, menjadi seorang manajer proyek tentu harus memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dan mengatasi perubahan dengan cepat. Semakin Anda fleksibel sebagai manajer proyek, semakin tidak diragukan lagi kemampuan Anda.

Ini merupakan beberapa strategi dalam menangani perubahan yang dapat membantu Anda mengelola proyek apabila terdapat situasi tak terprediksi.

a. Menilai Kendala Eksternal

Saat merencanakan sebuah proyek, hal yang perlu Anda pertimbangkan adalah kendala eksternal, seperti hari libur nasional, cuti atau libur anggota tim, dan izin sakit. Dengan memperkirakan kendala eksternal pada awal proyek, dampak dari kendala tersebut terhadap proyek Anda dapat diminimalisir.

b. Rencanakan Risiko dan Tantangan

Selain mempertimbangkan kendala eksternal, memperhatikan risiko dan tantangan di awal juga dapat membantu Anda untuk menemukan solusinya terlebih dahulu. Misalnya, bagaimana jika salah satu anggota dari tim tiba-tiba berhenti? Apakah akan berpengaruh besar pada proyek? Bagaimana cara untuk mencari orang pengganti? Dan sebagainya.

c. Hitung “float” dalam Jadwal Anda

Float atau *slack* mengacu pada perpanjangan waktu sebelum proyek selesai. Mengidentifikasi float dalam jadwal dapat membantu Anda ketika mengelola sumber daya, membuat jadwal, dan menjaga proyek Anda tetap pada jalurnya. Masih bingung? Jangan khawatir, nanti akan kita bahas kembali di materi berikutnya. Jadi, tetap jaga semangatnya, ya!

5. Menangani Ambiguitas

Ambiguitas perlu manajer proyek tangani karena itu adalah tantangan besar dalam mengelola proyek yang tidak dapat dihindari. Ketika mengelola proyek, Anda akan sering menghadapi ambiguitas terkait tujuan, persyaratan, jadwal, visi, atau area lain yang terkait dengannya.

Nah, tentunya sebagai seorang pemimpin, Anda akan diminta oleh anggota Anda untuk menangani ambiguitas, perubahan, serta fleksibilitas. Berikut adalah beberapa cara untuk membantu tim Anda mengatasi ambiguitas.

a. Tetap tenang

Pada saat yang tidak pasti, Anda sebagai pemimpin harus dapat bersikap tenang untuk membantu anggota tim lain melakukan hal yang sama sehingga tidak bersikap yang dampaknya dapat merugikan proyek.

b. Ekspresikan empati

Ketika proyek Anda menghadapi ambiguitas, tentu Anda dan tim akan merasa bingung mencari solusinya. Namun, sebagai pemimpin, Anda perlu memperlihatkan rasa empati Anda dengan cara memahami dan memberikan penjelasan terkait berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depannya. Hal tersebut agar anggota tim Anda merasa aman terkait berbagai hal yang akan dikerjakan.

c. Komunikasikan hal yang Anda ketahui dengan jelas

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa komunikasi adalah hal krusial yang dibutuhkan oleh seorang manajer proyek. Pada saat Anda dan tim menghadapi ambiguitas, kemampuan komunikasi akan sangat dibutuhkan oleh anggota tim karena akan membantu mereka dalam proyek yang sedang dikerjakan.

d. Buat keputusan dan patuhi itu

Jika kondisi ambiguitas terjadi dengan waktu cukup lama, sebagai pemimpin proyek Anda perlu ambil keputusan terkait hal yang Anda serta tim akan lakukan ke depannya. Setelah membuat keputusan terkait hal yang akan Anda dan tim kerjakan, cobalah untuk patuhi keputusan tersebut bersama-sama.

e. Percayai tim Anda

Setelah keempat tahap di atas dilakukan, tahap terakhir adalah memercayai tim Anda dalam melakukan tugas yang telah Anda putuskan sebelumnya.

Bagaimana sampai tahap ini? Sudah cukup paham? Setelah ini, Anda akan mempelajari bagaimana siklus dari manajemen proyek. Yuk, kita lanjut ke materi selanjutnya.